



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
PANCASILA	SIS 1071	2 (2-0)	1	
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)		Korprodi
				Altien J. Rindengan
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;		
	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;		
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		
	S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;		
	S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
	S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
	S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;		
	S10	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	S11	Mampu mengejawantahkan filosofi Si tou timou tumou tou yang artinya manusia baru dapat disebut sebagai manusia, jika sudah dapat memanusiakan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari.		
P9	Menguasai konsep rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan dan jiwa kejuangan yang tinggi sebagai upaya turut serta dalam pembelaan negara melalui pembangunan ketahanan nasional			

		dan mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam rangka mengawal kelangsungan hidup NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
	KK8	Mampu menerapkan konsep rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan dan jiwa kejuangan yang tinggi sebagai upaya turut serta dalam pembelaan negara melalui pembangunan ketahanan nasional dan mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam rangka mengawal kelangsungan hidup NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU 4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU 7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

KU 9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	Menguasai konsep-konsep dasar keagamaan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan agama yang dianut oleh masing-masing serta mampu mengembangkan sikap toleransi sebagai bagian dari Bangsa Indonesia dan masyarakat ilmiah
	SUB-CPMK
1.	Memahami konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila di Indonesia
2.	dapat menguasai kompetensi: berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945; mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk pribadi yang saleh secara individual, sosial dan alam; memahami dan menganalisis dinamika Pancasila secara historis; mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis, serta merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang
3.	Menguasai kompetensi dasar; berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945; Sadar dan berkomitmen melaksanakan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya, sebagai wujud kecintaannya pada tanah air; mengembangkan karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif dan proaktif; bertanggung jawab atas keputusan yang diambil berdasar pada prinsip musyawarah dan mufakat; berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan serta dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakkan moral dan hukum; mengidentifikasi, mengkritisi, dan mengevaluasi peraturan perundangundangan dan kebijakan negara, baik yang bersifat idealis maupun praktispragmatis dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara.
4.	Menguasai kompetensi; berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945; taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam pengembangan keilmuan serta kehidupan akademik dan profesinya
5.	Menguasai kompetensi: bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keragaman agama dan budaya; mengembangkan karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap

		jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif dan proaktif; bertanggung jawab atas keputusan yang diambil berdasar prinsip musyawarah; memahami dan menganalisis hakikat sila-sila Pancasila, serta mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berpikir, bersikap, dan berperilaku; mengelola hasil kerja individu dan kelompok menjadi suatu gagasan tentang Pancasila yang hidup dalam tata kehidupan Indonesia
	6.	Memiliki kompetensi; taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan dalam pengembangan keilmuan serta kehidupan akademik dan profesinya; mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk pribadi yang saleh secara individual, sosial dan alam; mengembangkan karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif dan proaktif; Berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan serta dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakan moral dan hukum; menguasai pengetahuan tentang pengertian etika, aliran-aliran etika, etika Pancasila, dan Pancasila sebagai solusi problem moralitas bangsa; terampil merumuskan solusi atas problem moralitas bangsa dengan pendekatan Pancasila
	7.	Memiliki kompetensi: bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keragaman agama dan budaya; bertanggung jawab atas keputusan yang diambil berdasar pada prinsip musyawarah dan mufakat; merumuskan Pancasila sebagai karakter keilmuan Indonesia; merumuskan konsep karakter keilmuan berdasar Pancasila; menciptakan model pemimpin, warga negara dan ilmuwan yang Pancasila
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Pancasila merupakan mata kuliah wajib nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tujuan utama Pendidikan Pancasila ialah membentuk karakter sebagai Bangsa Indonesia di tengah pergaulan bangsa-bangsa di dunia dan di tangan kemajuan di era revolusi insdutri 4.0.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Pengantar Pendidikan Pancasila
	2.	Bagaimana Pancasila Dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia
	3.	Bagaimana Pancasila Menjadi Dasar Negara Republik Indonesia
	4.	Mengapa Pancasila Menjadi Ideologi Negara
	5.	Mengapa Pancasila Merupakan Sistem Filsafat?
	6.	Bagaimana Pancasila Menjadi Sistem Etika
	7.	Mengapa Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan Ilmu?

Daftar Referensi	Utama	
	1.	Direktorat pembelajaran. 2016. Pendidikan Pancasila Tinggi. Ditjen Belmawa, kemenistekdikti. Jakarta.
	Pendukung	
Nama Dosen Pengampu	Tim	
Mata Kuliah Prasyarat (jika ada)	-	

Ming . Ke-	Sub-CPMK (kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Tugas Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
1			Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok	Kelas: TM 2x50" Pascakelas : PT 2x60' BM 2x60'		Nontes (proses): keaktifan dalam proses pembelajaran Nontes (luaran): rangkuman	Keaktifan dalam proses pembelajaran Kualitas luaran	-
2-3	Memahami konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila di Indonesia	Pengantar Pendidikan Pancasila	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok	Prakelas: PT 2x2x60' Kelas: TM 2x2x50' Pascakelas : BM 2x2x50'	Prakelas: mempelajari modul dalam e-learning Kelas: diskusi kelompok Pascakelas: menyusun tugas dan mengunggah pada modul e-learning	Nontes (proses): keaktifan dalam proses pembelajaran Nontes (luaran): rangkuman	Keaktifan dalam proses pembelajaran Kualitas luaran	10
4-5	dapat menguasai kompetensi: berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun	Bagaimana Pancasila Dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok	Prakelas: PT 2x2x60' Kelas: TM 2x2x50' Pascakelas : BM 2x2x50'	Prakelas: mempelajari modul dalam e-learning Kelas: diskusi kelompok Pascakelas: menyusun tugas dan mengunggah	Nontes (proses): keaktifan dalam proses pembelajaran Nontes (luaran): rangkuman	Keaktifan dalam proses pembelajaran Kualitas luaran	15

	<p>1945; mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk pribadi yang saleh secara individual, sosial dan alam; memahami dan menganalisis dinamika Pancasila secara historis; mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis, serta merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang</p>				<p>pada modul e-learning</p>			
6-7	<p>Menguasai kompetensi dasar; berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945; Sadar dan berkomitmen melaksanakan</p>	<p>Bagaimana Pancasila Menjadi Dasar Negara Republik Indonesia</p>	<p>Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok</p>	<p>Prakelas: PT 2x2x60' Kelas: TM 2x2x50' Pascakelas : BM 2x2x50'</p>	<p>Prakelas: mempelajari modul dalam e-learning Kelas: diskusi kelompok Pascakelas: menyusun tugas dan mengunggah pada modul e-learning</p>	<p>Nontes (proses): keaktifan dalam proses pembelajaran Nontes (luaran): rangkuman</p>	<p>Keaktifan dalam proses pembelajaran Kualitas luaran</p>	15

<p>Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya, sebagai wujud kecintaannya pada tanah air; mengembangkan karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif dan proaktif; bertanggung jawab atas keputusan yang diambil berdasar pada prinsip musyawarah dan mufakat; berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan serta dalam pergaulan dunia dengan menjunjung</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

	tinggi penegakkan moral dan hukum; mengidentifikasi, mengkritisi, dan mengevaluasi peraturan perundangundangan dan kebijakan negara, baik yang bersifat idealis maupun praktispragmatis dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara.							
8-9	Menguasai kompetensi; berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945; taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam pengembangan keilmuan serta kehidupan	Mengapa Pancasila Menjadi Ideologi Negara	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok	Prakelas: PT 2x2x60' Kelas: TM 2x2x50' Pascakelas : BM 2x2x50'	Prakelas: mempelajari modul dalam e-learning Kelas: diskusi kelompok Pascakelas: menyusun tugas dan mengunggah pada modul e-learning	Nontes (proses): keaktifan dalam proses pembelajaran Nontes (luaran): rangkuman	Keaktifan dalam proses pembelajaran Kualitas luaran	15

	akademik dan profesinya							
10-11	Menguasai kompetensi: bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keragaman agama dan budaya; mengembangkan karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif dan proaktif; bertanggung jawab atas keputusan yang diambil berdasar prinsip musyawarah; memahami dan menganalisis hakikat sila-sila Pancasila, serta mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berpikir, bersikap, dan	Mengapa Pancasila Merupakan Sistem Filsafat?	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok	Prakelas: PT 2x2x60' Kelas: TM 2x2x50' Pascakelas : BM 2x2x50'	Prakelas: mempelajari modul dalam e-learning Kelas: diskusi kelompok Pascakelas: menyusun tugas dan mengunggah pada modul e-learning	Nontes (proses): keaktifan dalam proses pembelajaran Nontes (luaran): rangkuman	Keaktifan dalam proses pembelajaran Kualitas luaran	15

	berperilaku; mengelola hasil kerja individu dan kelompok menjadi suatu gagasan tentang Pancasila yang hidup dalam tata kehidupan Indonesia							
12-13	Memiliki kompetensi; taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan dalam pengembangan keilmuan serta kehidupan akademik dan profesinya; mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk pribadi yang saleh secara individual, sosial dan alam; mengembangkan karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun,	Bagaimana Pancasila Menjadi Sistem Etika	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok	Prakelas: PT 2x2x60' Kelas: TM 2x2x50' Pascakelas : BM 2x2x50'	Prakelas: mempelajari modul dalam e-learning Kelas: diskusi kelompok Pascakelas: menyusun tugas dan mengunggah pada modul e-learning	Nontes (proses): keaktifan dalam proses pembelajaran Nontes (luaran): rangkuman	Keaktifan dalam proses pembelajaran Kualitas luaran	15

	<p>ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif dan proaktif; Berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan serta dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakan moral dan hukum; menguasai pengetahuan tentang pengertian etika, aliran-aliran etika, etika Pancasila, dan Pancasila sebagai solusi problem moralitas bangsa; terampil merumuskan solusi atas problem moralitas bangsa dengan pendekatan Pancasila</p>							
14-16	<p>Memiliki kompetensi: bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keragaman agama</p>	<p>Mengapa Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan Ilmu?</p>	<p>Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok</p>	<p>Prakelas: PT 3x2x60' Kelas: TM 3x2x50'</p>	<p>Prakelas: mempelajari modul dalam e-learning Kelas: diskusi kelompok</p>	<p>Nontes (proses): keaktifan dalam proses pembelajaran Nontes (luaran): rangkuman</p>	<p>Keaktifan dalam proses pembelajaran Kualitas luaran</p>	15

	<p>dan budaya; bertanggung jawab atas keputusan yang diambil berdasar pada prinsip musyawarah dan mufakat; merumuskan Pancasila sebagai karakter keilmuan Indonesia; merumuskan konsep karakter keilmuan berdasar Pancasila; menciptakan model pemimpin, warga negara dan ilmuwan yang Pancasila</p>			<p>Pascakelas : BM 3x2x50'</p>	<p>Pascakelas: menyusun tugas dan mengunggah pada modul e-learning</p>			
--	--	--	--	--------------------------------	--	--	--	--

Catatan:

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri